

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian**
- 1. Profil Lazismu Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak**
 - a. Sejarah Lazismu Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak**

Lazismu, sebuah lembaga zakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, memanfaatkan dana zakat yang dihimpun secara produktif oleh para donatur guna meraih tujuannya, baik perorangan, persyarikatan, perusahaan, ataupun lembaga lainnya, baik yang berasal dari zakat, infak, ataupun wakaf. Didirikan di tahun 2002 oleh P.P. Muhammadiyah. Alasan pendirian Lazismu yakni indeks pembangunan manusia yang rendah, kemiskinan yang meluas, serta buta huruf di Indonesia. Hal itu dinilai bisa mendukung pertumbuhan manusia, keadilan sosial, serta pengurangan kemiskinan.

Lazismu bertanggung jawab kepada pemerintah dan institusi Muhammadiyah, serta sebagai bagian dari Muhammadiyah, perannya ialah untuk mendukung pemerintah dalam mengumpulkan serta mengawasi pendistribusian dana zakat serta sumbangan amal lainnya. Hampir semua kota serta provinsi mengikuti instruksi pimpinan serta sudah membentuk kantor perwakilan; Lazismu ialah organisasi yang berkembang dan profesional yang memperlihatkan zakat secara produktif, sampai di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak berdiri pada tanggal 28 Juli 2019 dan bertempat di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah (Jl. Raya Batusari RT 04 RW 01, Mranggen, Demak). Sekitar empat tahun, KL Lazismu Mranggen melewati fase awal yang tidak bisa dinilai mudah. Fase ini ibarat langkah awal yang didalam sebuah perjalanan panjang sangat menentukan arah. Oleh karenanya, meski tahap awal dirasa sulit, namun semangat yang mendasari berdirinya Lazismu Mranggen harus terus dijaga. Ada banyak manfaat yang menunggu di depan. Status KL Lazismu Mranggen tepat dibawah pengelolaan Lazismu Demak. Kepersetiaan PCM Mranggen dalam semua ZIS Lazismu secara professional empat tahun akhir ini memberikan

sedikit banyak kemajuan terhadap pembangunan di wilayah Mranggen serta sekitarnya

b. Visi dan Misi Lazismu Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Visi Lazismu Mranggen ialah untuk menjadikan organisasi amil zakat, infaq dan shodaqoh di Kecamatan Mranggen yang amanah, transparan serta professional dalam rangka pemberdayaan masyarakat miskin serta kaum mustadh'afin sesuai dengan tujuan Muhammadiyah.

Adapun misi Lazismu Mranggen yakni:

- 1) Meningkatkan kesadaran umat dalam membayarkan zakatnya sebagai salah satu rukun Islam
- 2) Mengintensifkan pengumpulan ZIS pada seluruh lapisan masyarakat
- 3) Memberdayakan zakat, infaq, serta shodaqoh secara optimal untuk pemberdayaan kaum miskin melalui amal-amal sosial dan kemanusiaan
- 4) Mengelola zakat, infaq, serta shodaqoh secara professional, transparan serta akuntabel.

c. Program Lazismu Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Adapun program-program kerja Lazismu Mranggen ialah:

- 1) Program Beasiswa Mentari ialah inisiatif untuk memberikan bantuan pendidikan kepada keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi, yang meliputi tingkat Sekolah Dasar, Menengah, dan Atas.
- 2) Program Peduli Guru merupakan upaya sosial dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para guru, termasuk guru honorer, guru agama, dan relawan.
- 3) Melalui Program Peduli Kesehatan, terdapat promosi kesehatan dengan memberikan akses dana untuk layanan kesehatan, yang secara utama ditujukan untuk memberikan pelayanan pencegahan kepada masyarakat.
- 4) Pemberdayaan UMKM ialah langkah untuk menguatkan sektor ekonomi terutama dalam bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan memberikan bantuan bergilir.

- 5) Inisiatif Back to Masjid bertujuan untuk menghidupkan kembali peran masjid sebagai pusat pendidikan keagamaan dan pemberdayaan ekonomi-sosial bagi masyarakat sekitar, serta perawatan fasilitas masjid yang kurang mendapat perhatian.
- 6) Program Indonesia Siaga mencakup respons darurat dan kegiatan pasca bencana, termasuk kegiatan pencarian dan penyelamatan (SAR), rekonstruksi, dan rehabilitasi.
- 7) Ramadhan Mencerahkan dirancang untuk memberikan fasilitasi kepada umat Muslim dalam membayar zakat fitrah, zakat mal, infaq, dan sedekah pada bulan Ramadhan melalui program distribusi yang tepat guna dan tepat sasaran.
- 8) Program QurbanMu bertujuan untuk memfasilitasi umat Islam dalam menjalankan ibadah qurban dengan prinsip kebersamaan, yang dilaksanakan secara kolaboratif dalam pengelolaan hewan qurban.
- 9) Melalui Sedekah PakaianMu, diperhatikan peningkatan kualitas lingkungan dan ekosistem yang lebih baik, sehingga dapat menjaga keseimbangan alam dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- 10) Zakat Profesi

d. Susunan Pengurus Lazismu Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

- 1) Dewan Syari'ah
 - Ketua : Prof Dr. Yusuf Suyono, MA
 - Anggota : Arif Rahman, LC
- 2) Badan Pengawas
 - Ketua : Drs. H. Farchan
 - Anggota : Dr. H. Hardiwinoto, SE., M. Si
- 3) Badan Pengurus
 - Ketua : Faqh Sulthan, S.S
 - Sekretaris : Meirza Musaqif Ichsan, S. Pd
 - Bendahara : Annisa Noviani Ayu Pratama, S. Pd
- 4) Humas
 - Kurnia Ramadhani
 - Novian Dendhi Saputra

- Alma Nur Fauziah, S. Tp
- 5) Fundraising
 - Latif Fathurahman
 - Ana Nur Istiqomah
 - M. Umar Wahyu Nugroho
 - Muh. Musa Aminullah
 - Rahmad Ramadhan
 - Noor Karyanto

2. Deskripsi Responden

Informasi mengenai responden yang dipergunakan untuk penelitian dijelaskan dalam pembahasan ini. 100 responden yang memenuhi persyaratan diberikan kuesioner secara langsung, sehingga menghasilkan responden dengan informasi terkait jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta pekerjaan.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berikut ini dirinci sesuai dengan jenis kelamin:

Tabel 4.1

Karakteristik Didasarkan pada Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	51	51%
Perempuan	49	49%
Total	100	100%

Sumber : data primer diolah, 2023

Seperti yang nampak di tabel 4.1 di atas, menjelaskan jika perempuan berjumlah 49 orang atau 49% dan laki-laki termasuk mayoritas muzakki yang membayar zakat di Lazismu Mranggen berjumlah 51 orang atau 51%.

b. Berdasarkan Pendidikan

Berikut data responden sesuai dengan pendidikan:

Tabel 4.2
Karakteristik Didasarkan pada Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA	39	39%
SARJANA	61	61%
Total	100	100%

Sumber : data primer diolah, 2023

Tabel 4.2 di atas memberikan penjelasan jika mayoritas muzakki yang membayar zakat di Lazismu Mranggen mayoritas SARJANA yang senilai 61 orang dengan presentase 61% sementara SMA senilai 39 orang dengan presentase 39%.

c. Berdasarkan Pekerjaan

Gambaran data responden ditinjau dari aspek pekerjaan seperti yang nampak di tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Didasarkan pada Pekerjaan

Pekerjaan	Frequency	Persen
Karyawan Swasta	33	33%
Lainnya	13	13%
Mahasiswa	10	10%
PNS/TNI/POLRI	8	8%
Wiraswasta	36	36%
Total	100	100%

Sumber : data primer diolah, 2023

Sesuai dengan pekerjaan yang tertera di tabel 4.3 di atas yang memperlihatkan muzakki yang membayar zakat di Lazismu Mranggen, dari jumlah tersebut, sejumlah 33 orang termasuk karyawan swasta, Mahasiswa senilai 10 orang dengan presentase senilai 10%, PNS/TNI/POLRI senilai 8 orang dengan presentase senilai 8%, Wiraswasta senilai 36 orang dengan presentase senilai 36%, serta lainnya senilai 13 orang dengan presentase senilai 13%, bisa disimpulkan

jika mayoritas responden ataupun yang membayar zakat di Lazismu Mranggen ialah wiraswasta dengan presentase 36%.

B. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Hasil dari data yang dikumpulkan dari tanggapan responden tentang variabel penelitian pada setiap item pertanyaan dijelaskan dalam hal itu melalui analisa deskriptif. Ciri-ciri dari data yang dikumpulkan bisa diketahui dengan melihat deskripsi ini. Tujuan dari statistik deskriptif meliputi pengumpulan data, peringkasan data, serta komunikasi ringkasan. Tabel berikut ini memperlihatkan deskripsi dari variabel-variabel penelitian.

a. Tanggapan Responden Terkait Variabel Pengetahuan Zakat

Tabel di bawah ini menampilkan jawaban yang diberikan oleh 100 responden atas pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan mereka mengenai zakat.

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Terkait Variabel Pengetahuan Zakat

Item Pertanyaan	Frekuensi				
	STS	TS	KS	S	SS
	1	2	3	4	5
X1.1	0 0%	1 1%	10 10%	42 42%	47 47%
X1.2	0 0%	0 0%	11 11%	52 52%	37 37%
X1.3	0 0%	1 1%	14 14%	50 50%	35 35%
X1.4	0 0%	1 1%	8 8%	49 49%	42 42%
X1.5	0 0%	0 0%	10 10%	47 47%	43 43%
X1.6	0 0%	0 0%	9 9%	44 44%	47 47%

Sumber : data primer diolah, 2023

Jawaban atas sejumlah pertanyaan pada variabel pengetahuan zakat yang dirinci di tabel 4.4 di atas, yakni:

Pertanyaan X1.1 menyatakan jika zakat ialah kewajiban memberikan sebagian harta kepada orang-orang yang berhak menerimanya, menurut ajaran Islam, yang menyampaikan setuju sejumlah 42 responden (42%), 47 responden (47%), memberi jawaban sangat setuju, 10 orang (10%) memberi jawaban kurang setuju, serta 1 orang (1%) mengatakan tidak setuju. Sedangkan untuk item pertanyaan X1.2, saya mengerti dasar hukum zakat ialah Al-Qur'an serta hadist, yang menyampaikan setuju 52 responden dengan tingkat prosentase 52%, 37 responden (37%) menyampaikan sangat setuju, sementara 11 responden (11%) menyatakan kurang setuju. Item pertanyaan X1.3, saya memahami bagaimana prosedur untuk membayar zakat, sekitar 50 responden (50%) mengatakan setuju, 35 responden (35%) beranggapan sangat setuju, 14 responden dengan tingkat prosentase 14% menyatakan kurang setuju dan 1 responden (1%) menjawab tidak setuju.

Dan untuk item pertanyaan X1.4, saya selalu menyisihkan 2,5% pendapatan saya untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan, sejumlah 49 responden (49%) mengatakan setuju, 42 responden (42%) memberi jawaban sangat setuju, sementara 8 responden (8%) memberi jawaban kurang setuju dan 1 responden dengan tingkat prosentase 1% mengatakan tidak setuju. Pertanyaan pada X1.5, saya paham nisab atau kadar harta wajib zakat, yang menyampaikan setuju sejumlah 47 responden (47%), 43 responden dengan tingkat prosentase 43% beranggapan sangat setuju dan 10 responden (10%) memberi jawaban kurang setuju. Untuk pertanyaan X1.6, saya paham jika zakat mempunyai maksud untuk membersihkan harta serta jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian, dengan 44 responden (44%) mengatakan setuju, 47 responden dengan tingkat prosentase 47% beranggapan sangat setuju dan 9 responden (9%) memberi jawaban kurang setuju.

b. Tanggapan Responden Terkait Variabel Kepercayaan

Tabel berikut ini menyajikan tanggapan dari 100 responden mengenai pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kepercayaan.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Terkait Variabel Kepercayaan

Item Pertanyaan	Frekuensi				
	STS	TS	KS	S	SS
	1	2	3	4	5
X2.1	0 0%	0 0%	4 4%	44 44%	52 52%
X2.2	0 0%	0 0%	2 2%	50 50%	48 48%
X2.3	0 0%	0 0%	2 2%	53 53%	45 45%
X2.4	0 0%	1 1%	2 2%	53 53%	44 44%
X2.5	0 0%	0 0%	2 2%	53 53%	45 45%
X2.6	0 0%	1 1%	7 7%	48 48%	44 44%
X2.7	0 0%	0 0%	5 5%	49 49%	46 46%
X2.8	0 0%	0 0%	4 4%	54 54%	42 42%
X2.9	0 0%	0 0%	4 4%	57 57%	38 38%
X2.10	0 0%	1 1%	5 5%	50 50%	44 44%

Sumber : data primer diolah, 2023

Seperti yang nampak di tabel 4.5 di atas, dijabarkan jawaban dari kuesioner dari berbagai pertanyaan dari variabel kepercayaan, antara lain:

Pertanyaan X2.1, saya membayar zakat di Lazismu Mranggen karena manajemen dana zakat di Lazismu Mranggen dikelola secara terbuka dengan diketahui oleh masyarakat luas, terutama kepada muzakki, sejumlah 44 responden dengan tingkat prosentase 44% mengatakan setuju, 52 responden (52%) beranggapan sangat setuju, serta 4 responden (4%) memberi jawaban kurang setuju. Item pertanyaan X2.2, saya tidak meragukan kompetensi serta kemampuan pegawai Lazismu Mranggen dalam menjalankan tugasnya seperti mengelola dana zakat yang masuk, yang menyampaikan setuju sejumlah 50 responden (50%), 48 responden dengan tingkat prosentase 48% memberi jawaban sangat setuju, sementara 2 responden (2%) memberi jawaban kurang setuju.

Item pertanyaan X2.3, saya membayar zakat di Lazismu Mranggen karena pegawai Lazismu Mranggen selalu memberikan arahan kepada muzakki yang belum mengerti zakat. Sejumlah 53 responden (53%) merasa setuju, 45 responden (45%) menyatakan sangat setuju, sementara 2 responden dengan tingkat prosentase 2% memberi jawaban kurang setuju. Item pertanyaan X2.4, saya membayar zakat di Lazismu Mranggen karena Lazismu Mranggen bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada muzakki, yang menyampaikan setuju sejumlah 53 responden dengan tingkat prosentase 53%, serta yang merasa setuju ada 44 responden (44%), 2 responden (2%) memberi jawaban kurang setuju dan 1 responden (1%) mengatakan tidak setuju.

Dalam item pertanyaan X2.5, saya membayar zakat di Lazismu Mranggen karena Lazismu Mranggen bisa dipercaya oleh berbagai pihak yang berkepentingan, sejumlah 45 responden (45%) menyatakan sangat setuju, 53 responden dengan tingkat prosentase 53% memberi jawaban setuju, sementara 2 responden (2%) merasa kurang setuju. Item pertanyaan X2.6, saya membayar zakat di Lazismu Mranggen karena Lazismu Mranggen selalu memberikan yang terbaik kepada muzakki, yang menyampaikan setuju sejumlah 48 responden dengan tingkat prosentase sekitar 48%, 44 responden (44%) beranggapan sangat

setuju, 7 responden (7%) memberi jawaban kurang setuju dan 1 responden (1%) mengatakan tidak setuju.

Untuk item pertanyaan X2.7, saya membayar zakat di Lazismu Mranggen karena Lazismu Mranggen bisa mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertical (Tuhan) ataupun horizontal (masyarakat secara umum), yang menyampaikan sangar setuju sejumlah 46 responden (46%), sekitar 49 responden dengan tingkat prosentase 49 % memberi jawaban setuju, serta yang merasa kurang setuju sejumlah 5 responden (5%). Item pertanyaan X2.8, saya membayar zakat di Lazismu Mranggen karena Lazismu Mranggen memberikan layanan konsultasi kepada muzakki ataupun masyarakat luas, responden yang menyampaikan setuju sejumlah 54 orang dengan presentase 54%, 42 responden (42%) beranggapan sangat setuju, sementara 4 responden (4%) memberi jawaban kurang setuju.

Dalam Item pertanyaan X2.9, saya membayar zakat di Lazismu Mranggen karena Lazismu Mranggen bersikap menghormati serta menghargai semua pihak. Sejumlah 38 orang (38%) menyatakan sangat setuju, yang memberi jawaban setuju sejumlah 57 responden (57%), sementara yang mengutarakan kurang setuju sejumlah 4 responden dengan tingkat prosentase 4%. Sedangkan untuk item pertanyaan X2.10, saya membayar zakat di Lazismu Mranggen karena Lazismu Mranggen selalu bertanggung jawab untuk memenuhi keinginan muzakki, sejumlah 50 responden (50%) mengatakan setuju, 44 responden (44%) memberi jawaban sangat setuju, sementara yang mengutarakan kurang setuju sebanyak 5 responden (5%), serta 1 responden (1%) menjawab tidak setuju.

c. Tanggapan Responden Terkait Variabel Keputusan

Temuan ini didasarkan pada jawaban 100 responden atas pertanyaan-pertanyaan terkait keputusan.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terkait Variabel Keputusan

Item Pertanyaan	Frekuensi				
	STS	TS	KS	S	SS
	1	2	3	4	5
Y1	0 0%	0 0%	48 48%	45 45%	7 7%
Y2	0 0%	0 0%	1 1%	57 57%	42 42%
Y3	0 0%	0 0%	4 4%	71 71%	25 25%
Y4	0 0%	0 0%	1 1%	60 60%	39 39%
Y5	0 0%	0 0%	0 0%	61 61%	39 39%
Y6	0 0%	0 0%	0 0%	57 57%	43 43%

Sumber : data primer diolah, 2023

Tanggapan kuesioner terhadap beberapa pertanyaan pada variabel minat dirinci di tabel 4.5 di atas, yakni:

Item pertanyaan Y1, saya akan menyalurkan zakat setiap tahun melalui Lazismu Mranggen, sejumlah 7 responden (7%) menyatakan sangat setuju, 45 orang (45%) memberi jawaban setuju, 48 orang dengan presentase 48% menyatakan kurang setuju. Item pertanyaan Y2, program Lazismu Mranggen sangat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, yang menyampaikan setuju sejumlah 57 responden (57%), 42 orang (42%) memberi jawaban sangat setuju, serta 1 responden (1%) menyatakan kurang setuju.

Pertanyaan Y3, saya telah terbiasa menyalurkan zakat melalui Lazismu Mranggen, yang mengatakan jawaban 71 responden (71%) merasa setuju, 25 responden presentase 35% menyatakan sangat setuju, serta 4 orang (4%) menyatakan kurang setuju. Item pertanyaan Y4, saya melihat banyak mustahik/penerima

zakat yang terbantu dengan adanya alokasi dana zakat yang dikelola Lazismu Mranggen, sejumlah 60 responden (60%) mengatakan setuju, 39 orang dengan presentase 39% beranggapan sangat setuju, sementara 1 orang (1%) memberi jawaban kurang setuju.

Untuk item pertanyaan Y5, saya akan mengajak keluarga dan teman saya untuk menyalurkan zakat melalui Lazismu Mranggen, sehingga responden mengatakan setuju sejumlah 61 orang (61%), serta 39 responden dengan tingkat prosentase 39% memberi jawaban sangat setuju. Item pertanyaan Y6, saya akan memberitahukan pada orang lain terkait program zakat yang dijalankan Lazismu Mranggen, responden mengatakan setuju sejumlah 57 orang (57%), serta responden yang menyampaikan sangat setuju sejumlah 43 orang dengan presentse 43%.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Kebenaran pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ditentukan dengan mempergunakan uji validitas. Jika nilai dalam r hitung $>$ nilai dalam r_{tabel} , oleh karenanya kriteria pengujian dinilai valid. Uji validitas ini mempergunakan IBM SPSS 16.0, serta tabel yang menampilkan hasil dari *corrected item-total correlation* mempergunakan nilai r hitung. Sementara itu, nilai r tabel ialah 0,361 dengan mempergunakan rumus $df = n-2$, di mana $df = 30-2 = 28$. Taraf signifikan yang dipergunakan ialah $0,05 = 5\%$. berikut ini ialah hasil uji validitas instrumen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,640	0,361	Valid
	X1.2	0,554	0,361	Valid
	X1.3	0,666	0,361	Valid
	X1.4	0,583	0,361	Valid
	X1.5	0,781	0,361	Valid

	X1.6	0,784	0,361	Valid
Kepercayaan (X2)	X2.1	0,608	0,361	Valid
	X2.2	0,541	0,361	Valid
	X2.3	0,689	0,361	Valid
	X2.4	0, 606	0,361	Valid
	X2.5	0,802	0,361	Valid
	X2.6	0,742	0,361	Valid
	X2.7	0,742	0,361	Valid
	X2.8	0,720	0,361	Valid
	X2.9	0,673	0,361	Valid
	X2.10	0,644	0,361	Valid
Keputusan(Y)	Y1	0,757	0,361	Valid
	Y2	0,874	0,361	Valid
	Y3	0,763	0,361	Valid
	Y4	0,838	0,361	Valid
	Y5	0,645	0,361	Valid
	Y6	0,729	0,361	Valid

Sumber : data primer diolah, 2023

Merujuk di tabel di atas, uji non-responden yang terdiri dari 30 orang dipergunakan untuk uji validitas. Sesuai dengan hasil uji coba, seluruh item pertanyaan dinilai valid sebab setiap variabel mempunyai nilai r hitung $> 0,361$. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan yang diisi oleh responden dinilai sah atau valid.

b. Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's alpha $> 0,70$ memperlihatkan jika kuesioner dinilai reliabel, sesuai dengan hasil uji reliabilitas yang dijalankan dengan SPSS. Oleh karenanya, berikut ini ialah hasil temuan penelitian:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	<i>Reliability Coefficiencie</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	6 item	0,748	Reliabel
Kepercayaan (X2)	10 item	0,866	Reliabel
Keputusan (Y)	6 item	0, 856	Reliabel

Sumber : data primer diolah, 2023

Tabel di atas menjelaskan jika setiap variabel yang dipergunakan pada studi ini bisa dipercaya karena nilai cronbach's alpha lebih dari 0,70.

3. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

Uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dipergunakan pada studi ini untuk mengevaluasi normalitas satu sampel. Mengetahui apakah distribusi data pada variabel yang dipergunakan terdistribusi secara normal ataupun tidak ialah tujuan dari pengujian ini. ¹ Tabel menampilkan hasil uji normalitas seperti berikut:

¹Herlina, *Panduan Praktis Mengelola Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, 77

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	100
Normal Parameters ^a Mean	.0000000
Std. Deviation	1.16575107
Most Extreme Differences	
Absolute	.099
Positive	.099
Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z	.992
Asymp. Sig. (2-tailed)	.279

Sumber : data primer diolah, 2023

Pola yang terdistribusi secara teratur diindikasikan pada studi ini, jika signifikansi statistik > 0,05. Hasil data memperlihatkan jika model yang diuji memenuhi persyaratan normalitas dengan nilai sig *Asymp Sig. (2-tailed)* senilai 0,279 atau $0,279 > 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Analisa multikolinieritas memperlihatkan jika variabel-variabel independen tidak saling berkorelasi tinggi. Kata “multikolinieritas” mengacu pada hubungan antara variabel independen serta korelasi. Penghapusan model regresi ialah langkah awal menuju koreksi multikolinieritas.² Tolerance > 0,1 dan VIF < 10 termasuk prasyarat untuk bebas dari gejala multikolinieritas. Tabel berikut ini menampilkan temuan uji multikolinieritas untuk studi ini.

²Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik* (Sukaharjo: CV Pradina Pustaka Grup. 2022),14

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.	
Pengetahuan	.397	2.522
Zakat	.397	2.522
Kepercayaan		

Sumber : data primer diolah, 2023

Sehubungan dengan nilai *tolerance* semua variabel > 0,1 dan hasil VIF mempunyai nilai kurang dari 10, oleh karenanya hasil pengujian data memperlihatkan jika tidak ada uji multikolinieritas pada variabel manapun.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari dua pengamatan pada sebuah model regresi. ³ Teknik Glejser dipergunakan dalam uji heteroskedastisitas studi ini, serta jika diperoleh nilai sig > 0,05 memperlihatkan bebas dari heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian ditampilkan di tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Sig.
1 (Constant)	.054
Pengetahuan Zakat	.323
Kepercayaan	.220

Sumber : data primer diolah, 2023

Temuan pengujian data tersebut menjelaskan jika tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai sig variabel > 0,05.

³Nikolau Duli, *Metodologi Penelitian Kauntitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish publisher, 2019), 122

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Studi ini mempunyai maksud untuk memahami bagaimana pengetahuan zakat serta kepercayaan memengaruhi keputusan muzaki untuk membayar zakat di Lazismu Mranggen, oleh karenanya dijalankan pengujian analisa regresi linier berganda. Temuan pengujian yang diperoleh ialah:

Tabel 4.12

Hasil Analisis Regresi Berganda

Keterangan	Nilai Koefisien
Konstanta	14,519
Pengetahuan Zakat	0,167
Kepercayaan	0,149

Sumber : data primer diolah, 2023

Persamaan regresi yang dihasilkan dari data pengujian ialah seperti berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2$$

$$Y = 14,519 + 0,167X1 + 0,149X2$$

Dimana:

Y = keputusan membayar zakat

A = konstanta

b1 = koefisien regresi antara pengetahuan zakat terhadap

keputusan membayar zakat

b2 = koefisien regresi antara kepercayaan terhadap keputusan

membayar zakat

X1 = pengetahuan zakat

X2 = Kepercayaan

Dengan demikian, interpretasi dari persamaan di atas bisa dijalankan seperti berikut:

- 1) (a) = 14,519 yakni nilai konstanta, memperlihatkan keputusan membayar zakat jika variabel pengetahuan zakat serta kepercayaan bernilai nol. Maka 14,519 ialah rata-rata variabel keputusan membayar zakat (Y).
- 2) (b1) = 0,167 ialah nilai koefisien regresi pada variabel pengetahuan zakat (X1). Variabel Y tumbuh senilai 16,7% jika variabel X1 mengalami kenaikan. Sebaliknya, keputusan membayar zakat

akan berkurang jika variabel pengetahuan zakat mengalami penurunan. Nilai koefisien yang positif memperlihatkan korelasi yang searah antara keputusan membayar zakat serta pengetahuan zakat. Keputusan membayar zakat meningkat seiring dengan meningkatnya pengetahuan zakat.

- 3) (b2) = 0,149 ialah nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X2). Variabel Y meningkat senilai 14,9% jika variabel X2 memperlihatkan peningkatan. Sebaliknya, keputusan membayar zakat akan berkurang jika variabel pengetahuan kepercayaan menurun. Nilai koefisien yang positif memperlihatkan jika keputusan membayar zakat serta kepercayaan mempunyai hubungan yang searah. Keinginan membayar zakat meningkat seiring dengan meningkatnya kepercayaan.

b. Uji Parsial (uji t)

Studi ini mempergunakan uji t untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara beberapa faktor independen serta variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05, rumus *degree of freedom*, $df = n - k - 1$ ($n =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah variabel independen), dipergunakan untuk mencari t tabel dengan cara membandingkan distribusi t hitung dan t tabel. Hasilnya memperlihatkan jika t tabel = (100-2-1), $df = 97$, serta nilai t tabel ialah 1,985. Berikut ini ialah hasil pengujian data tersebut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Statistik t

Coefficients				
Variabel	T hitung	T tabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Zakat	3.014	1,985	.003	berpengaruh dan signifikan
Kepercayaan	3.872	1,985	.000	berpengaruh dan signifikan

Sumber : data primer diolah, 2023

1) Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di Lazismu Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Variabel pengetahuan zakat mempunyai t hitung senilai 3.014 dan nilai sig senilai 0,003, sesuai dengan hasil pengujian data. Hasil pengujian memperlihatkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.014 > 1,985$) serta nilai sig senilai $0,002 < \text{tingkat kesalahan } 0,05$ ($0,003 < 0,05$). Hasil ini memenuhi syarat untuk menerima H_0 , yakni $t_{hitung} < t_{tabel}$ ataupun $sig > 0,05$. Oleh karenanya, bisa disimpulkan jika H_0 ditolak dan H_1 diterima, serta variabel pengetahuan zakat (X_1) memberi pengaruh positif serta signifikan pada keputusan membayar zakat (Y).

2) Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di Lazismu Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Temuan dari pengujian data tersebut memberikan penjelasan jika variabel kepercayaan mempunyai nilai t_{hitung} senilai 3.872 dan nilai sig senilai 0,000. Hasil dari uji ini ditemukan bahwa, nilai sig senilai $0,000 < \text{tingkat kesalahan } 0,05$ ($0,000 < 0,05$) serta t_{hitung} mempunyai nilai $> t_{tabel}$ ($3.872 > 1,985$). Syarat penerimaan H_0 ialah $t_{hitung} < t_{tabel}$ ataupun $sig > 0,05$. Dengan demikian, bisa dikatakan jika keputusan membayar zakat (Y) diberi pengaruh secara positif serta signifikan oleh variabel kepercayaan (X_2); H_0 ditolak sementara H_2 diterima.

c. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Hasil uji F akan memberikan informasi yang penting tentang apakah pengetahuan zakat serta kepercayaan bisa meningkatkan minat masyarakat untuk membayar zakat. F hitung dan F tabel dibandingkan untuk menjalankan uji ini. Ketika F dihitung dengan mempergunakan $df = n-k-1 = 100-2-1 = 97$ dengan ambang batas signifikansi 5%, oleh karenanya diperoleh hasil senilai 2,70. Pengujian data penelitian memberikan hasil seperti berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	147.651	2	73.826	53.227	.000 ^a
Residual	134.539	97	1.387		
Total	282.190	99			

Sumber : data primer diolah, 2023

Fhitung senilai 53,227 dan nilai sig senilai 0,000 dijelaskan dalam temuan pengujian data secara simultan. Hasil pengujian menghasilkan Fhitung mempunyai nilai lebih dari Ftabel ($53,227 > 2,70$) serta nilai sig = $0,000 < \text{tingkat kesalahan } 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Kriteria untuk menerima H0 ialah Fhitung < Ftabel ataupun sig > 0,05. Hal itu memperlihatkan jika keputusan membayar zakat di Lazizmu Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak (Y) diberi pengaruh secara positif oleh faktor pengetahuan zakat serta kepercayaan secara bersama-sama. H3 diterima, sementara H0 ditolak.

d. **Koefisien Determinasi (R²)**

Sejauh mana variasi atau perubahan dalam variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan dalam variabel independen ditentukan dengan mempergunakan uji R2. Koefisien determinasi yang semakin besar mengindikasikan jika variabel independen mempunyai kemampuan yang semakin kuat untuk menjelaskan variabel dependen.⁴ Pengujian R2 pada data penelitian menghasilkan hasil seperti berikut:

Tabel 4.15

Hasil Koefisiensi Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.513	1.17771

⁴Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*(Surabaya:CV Jakad Publishing Surabaya,2019), 31

Sumber : data primer diolah, 2023

Nilai R² (atau R square) pada hasil pengujian ialah senilai 0,523, ataupun 52,3%. Hal itu memperlihatkan jika faktor pengetahuan zakat serta kepercayaan menyumbang 52,3% dari variasi keputusan membayar zakat. Oleh karenanya, keputusan membayar zakat diberi pengaruh oleh pengetahuan zakat serta kepercayaan senilai 52,3%. Sisanya senilai 100% - 52,3% = 47,7% diberi pengaruh oleh beberapa faktor yang tidak termasuk pada studi.

C. Pembahasan

Berikut ini ialah deskripsi hasil temuan penelitian pada masing-masing faktor yang memberi pengaruh keputusan membayar zakat di Lazismu Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak:

1. Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di Lazismu Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Hasil uji t pada studi ini memberikan penjelasan mengenai variabel pengetahuan zakat, dengan nilai thitung 3,014 > ttabel 1,985. Nilai signifikansi senilai 0,003 berada di bawah ambang batas 0,05 (tingkat kesalahan), memperlihatkan jika keputusan muzakki untuk membayar zakat di Lazismu Mranggen diberi pengaruh oleh pengetahuan mereka tentang praktik tersebut, yakni semakin banyak pengetahuan masyarakat, oleh karenanya semakin besar juga keputusan muzakki untuk membayar zakat.

Informasi yang sudah disusun, dianalisa, serta dijelaskan untuk memberikan deskripsi, pendidikan, serta pengalaman yang bisa diterapkan pada masalah atau prosedur bisnis tertentu disebut pengetahuan. Sesudah data diproses untuk menjelaskan sebelumnya, penerima menerima informasi terstruktur yang sangat berharga. Pemahaman masyarakat mengenai zakat, tujuan serta manfaatnya, serta pahala yang terkait dengan pembayaran zakat disebut sebagai pengetahuan zakat. Gagasan di balik konsep ini ialah untuk menanamkan gagasan kepada masyarakat jika zakat ialah kewajiban yang wajib dipenuhi. Pemahaman masyarakat mengenai zakat serta cara berpikir mereka mengenai zakat berakar kuat pada seluk-beluk fikih

yang diwajibkan serta cara pandang mereka yang mendorong pertumbuhan zakat.⁵

Pengetahuan zakat sangatlah penting dalam pemberdayaan zakat, karena jika seseorang mempunyai pengetahuan mengenai sesuatu maka akan memberi pengaruh perilakunya. Dalam hal itu pengetahuan yang dimaksudkan ialah pemahaman seseorang mengenai apa itu zakat, sehingga jika seseorang sudah paham maka dia akan menunaikan kewajibannya untuk membayar zakat melalui lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah, serta sebaliknya jika seseorang itu tidak paham mengenai zakat maka dia tidak mempunyai kesadaran untuk membayar zakat.

Temuan studi ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dijalankan oleh Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan di tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Zakat serta Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat”. Sesuai dengan uji parsial nilai thitung senilai 5,951 > ttabel 1,671 dengan nilai tingkat signifikan yang dihasilkan 0,000 < 0,05, hasil studi ini mencirikan jika variabel pengetahuan zakat memberi pengaruh signifikan pada motivasi muzakki dalam membayar zakat. Hal itu memperlihatkan kebenaran hipotesis pertama yang mengatakan jika motivasi muzakki dalam membayar zakat di Kabupaten Kuantan Singingi diberi pengaruh secara positif oleh variabel pengetahuan zakat.⁶

Sependapat dengan studi yang dijalankan oleh Dewi Rafiah Pakpahan dkk (2021) yang meneliti tentang “*Efforts To Increase Interest In Paying Zakat With Knowledge And Self-Awareness*” dengan BAZNAS Sumatera Utara sebagai lokasi penelitian, Temuan studi ini memperlihatkan jika keinginan muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Sumatera Utara diberi pengaruh oleh pengetahuan,

⁵Zulfadli Hamzah, Izzatunnafsi Kurniawan, “Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat”, *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Vol.3 No.1, (2020), 33.

⁶Zulfadli Hamzah, Izzatunnafsi Kurniawan, “Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat”, (*Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*), Vol.3 No.1, (2020), 34.

baik secara parsial ataupun secara signifikan. Temuan ini memperlihatkan jika minat masyarakat untuk membayar zakat meningkat seiring dengan tingkat kesadaran masyarakat akan praktik tersebut.⁷

Mereka yang mempunyai pengetahuan luas mengenai zakat termotivasi untuk memenuhi kewajiban sukarela mereka untuk membayar zakat; namun, mereka yang mempunyai pengetahuan masyarakat yang terbatas cenderung tidak menjalankannya karena hak orang lain atas harta kita mengharuskan mereka untuk menjalankannya. Akibatnya, kebanyakan orang tidak membayar zakat. Akibatnya, pengetahuan seseorang mengenai zakat berdampak besar pada keinginan mereka untuk membayar zakat. Temuan studi ini mendukung studi yang dijalankan oleh (S. Martono, dkk, 2019; Ubay Hali, 2020; Zulfadli Hamzah dan Izzatinnafsi Kurniawan, 2020; Dewi Rafiah Pakpahan, dkk, 2021; Siti Fadillah Nafsah, 2021; Muhamad Yafie Muafi, dkk, 2022; Abdul Ghoni, dkk, 2022; Aira Vema Mutiara Nausan serta Ani Faujiah, 2023), sebuah survei yang berisi temuan studi yang mengindikasikan jika pengetahuan berdampak pada keputusan membayar zakat diberikan dengan mempergunakan protokol pengujian serta teknik pengambilan informasi yang sama.

2. Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di Lazismu Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Hasil pengujian memperlihatkan jika nilai thitung senilai $3,872 > t_{tabel} 1,985$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal itu bermakna jika minat muzakki untuk membayar zakat di Lazismu Mranggen diberi pengaruh oleh tingkat kepercayaan, artinya semakin besar kepercayaan muzakki maka semakin tinggi keputusan untuk membayar zakat di Lazismu Mranggen.

Kapasitas suatu pihak untuk bisa dipercaya untuk memenuhi komitmennya diukur dari kredibilitasnya, yang dievaluasi melalui kepercayaan. Dengan demikian, kepercayaan ialah keyakinan untuk menaruh kepercayaan

⁷Dewi Rafiah, dkk “Efforts To Increase Interest In Paying Zakat With Knowledge And Self-Awareness” (*International Journal of Science, Technology & Management*), ISSN: 2722 - 4015,(2021)

pada seseorang atau organisasi sesuai dengan reputasi mereka untuk memenuhi komitmen mereka.⁸

Karena Muzaki menganggap Lembaga Zakat transparan, profesional, serta bisa dipercaya, ataupun karena dinilai mempunyai kepentingan, oleh karenanya Muzaki siap memanfaatkan Lembaga Zakat dalam melakukan penyaluran Zakat kepada Mustahik Zakat. Demikianlah kepercayaan terhadap Lembaga Zakat digambarkan pada studi ini. Uang zakat yang terkumpul dan disalurkan akan meningkat serta dipergunakan semaksimal mungkin selain meningkatkan kepercayaan masyarakat. Oleh karenanya, masyarakat akan tertarik dan bersedia membayar zakat jika mereka mempunyai kepercayaan terhadap lembaga zakat.

Temuan studi ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dijalankan oleh Siti Fadillah Nafsah (2021) dengan judul “Pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan”. Dideskripsikan jika hasil variable kepercayaan mempunyai signifikansi $0,002 < 0,05$, serta $t_{hitung} 3,255 > t_{table} 2,023$, sehingga kepercayaan memberi pengaruh signifikan serta positif terhadap variabel minat dalam membayar zakat.⁹

Hasil studi ini juga sependapat dengan Martono dkk (2019) yang meneliti tentang “*The Relationship Between Knowledge, Trust, Intention to Pay Zakah and Zakah - Paying Behavior*” dengan melibatkan pegawai kementerian agama di wilayah Semarang, Temuan penelitian menyatakan jika minat muzakki dalam membayar zakat secara signifikan diberi pengaruh oleh tingkat kepercayaan mereka. Temuan ini memperlihatkan jika minat masyarakat untuk membayar

⁸Roni Sianturi dan Anggi Setya Prayoga, “Pengaruh Kepercayaan dan Pengetahuan Tentang zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bekasi”, (*Jurnal Al-Fatih Global Mulia*), Vol. 4 No. 2 (2022), 121-131

⁹Siti Fadillah Nafsah, “Pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan.”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2021)

zakat di Lembaga Amil Zakat meningkat seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap zakat.¹⁰

Dari sini terlihat jika kesediaan muzakki untuk membayar zakat melalui lembaga amil zakat bergantung pada kemampuan lembaga tersebut untuk meyakinkan muzakki akan kemampuannya sebagai pengelola zakat. Hal itu bisa diperkuat dengan mengedukasi masyarakat umum melalui lembaga zakat tentang nilai zakat serta keuntungannya dibandingkan dengan zakat yang diberikan di luar lembaga tersebut. Bisa jadi muzakki akan semakin percaya dalam melakukan penyaluran zakatnya melalui lembaga zakat jika lembaga zakat berupaya menerapkan berbagai cara untuk menarik pelanggan serta menjalankan transparansi dalam hal laporan, terutama laporan keuangan zakat. Kepercayaan bukanlah sesuatu yang muncul dan hilang begitu saja. Namun, kepercayaan termasuk jalinan dari berbagai tali yang saling berhubungan.



¹⁰S. Martono, dkk, “*The Relationship Between Knowledge, Trust, Intention to Pay Zakah and Zakah - Paying Behavior*”, (*Internasional Journal of Financial Research*) Vol. 10, no. 2 (2019)